

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.

Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada prasaan dan persepsi dari partisipan dibawah studi.²⁹

B. Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada sejak penyusunan proposal sampai dengan selesai bulan. Lokasi penelitian berada di PT. Honda Bintang Motor Gading Cempaka Kota

²⁹ Zamharirah Saleh, "BAB III analisis 2," *ILexy J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)*, 1 (2021): 9–25.

Bengkulu, yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang [lembaga pembiayaan kendaraan bermotor]. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi penerapan reward dan Punishment dalam meningkatkan kinerja karyawan yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah reward dan Punishment Terhadap kinerja karyawan.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability sampling* dengan metode purposive sampling. Teknik *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *purposive sampling* merupakan penetapan responden sebagai sampel karena berdasarkan adanya tujuan tertentu atau kriteria-kriteria tertentu, bukan berdasar atas random dan strata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja karyawan.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apa pun³⁰ data primer pada penelitian ini peneliti dari mengumpulkan secara langsung dari karyawan nss pdk.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mendapatkan informasi yang relevan di PT.Honda tersebut terdapat 30 karyawan yang diteliti. Adapun penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yang berbeda, yaitu kuesioner, studi pustaka (literature review), dan dokumentasi.

a. Kuisisioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan serangkaian pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert,

³⁰ Meita Sekar Sari dan Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.

yang merupakan alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap individu atau kelompok terhadap suatu fenomena atau gejala sosial. Skala Likert umumnya memiliki rentang nilai dari 1 sampai 5, yang memungkinkan responden untuk mengekspresikan pendapat mereka dalam tingkat setuju atau tidak setuju. Berikut merupakan keterangan skor skala likert:

Tabel 3.1
Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : (Sugiyono 2015)

Dalam penelitian ini, kuesioner akan disebarakan secara online melalui Google Form. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan dan pernyataan yang memerlukan pemilihan jawaban oleh responden. Responden diminta untuk memilih jawaban yang paling mendekati dan sesuai dengan pengalaman mereka.

b. Studi Pustaka

Peneliti melakukan studi literatur untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber referensi yang berkaitan dengan topik masalah penelitian, seperti buku dan jurnal ilmiah, guna membantu mengatasi masalah atau situasi yang timbul dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa yang terjadi di masa lampau. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan sebagai referensi dapat berupa gambar, artikel, catatan tertulis, dan sebagainya yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.

d. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah menggunakan analisis statistic. Pengelolaan data penelitian ini menggunakan perangkat komputer dengan aplikasi Microsoft office excel dan SPSS Statistik versi 25 yang membantu dalam pengelolaan data penelitian.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.2 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Definisi Operasional
Reward (X1)	a. Reward Ekstrinsik. b. Reward Intrinsik.	Reward atau penghargaan meliputi banyak dari perangsang yang disediakan oleh organisasi Untuk karyawan sebagai bagian dari kontrak psikologis.
Punishment (X2)	a. Punishment Preventif. b. Punishment Skala Represif.	Punishment merupakan ancaman hukuman yang bertujuan Untuk memperbaiki karyawan pelanggar, memelihara peraturan yang berlaku dan memberikan pelajaran pada pelanggar.
Kinerja Karyawan (Y)	a. kuantitas dari hasil b. kualitas dari hasil c. kehadiran d. kemampuan bekerjasama	Kinerja karyawan suatu hasil kerja yang dicapai oleh seseorang Dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan sewaktu- waktu. ³¹

³¹ Harsoni, "Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan pada Karyawan Perum Perumnas Regional I Medan."

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah, mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Untuk keabsahan data maka sebelumnya data yang diperoleh dari lapangan akan diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas.³²

a. Uji Validitas

Arti validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Setiap penelitian harus dipertanyakan mengenai validitas alat yang digunakan. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu dipakai untuk mengukur sesuai dengan

³² Sogiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Edisi 1 (Bandung: Alfabeta, 2013).

kegunaanya. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti.

Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini adalah bivariate pearson (produk momen person) dengan taraf signifikansi 0,05 dilakukan dengan mengkorelasi skor masing-masing item dengan skor totalnya. Kemudian nilai korelasi (r hitung) yang telah diperoleh dibandingkan dengan nilai korelasi pada tabel (r tabel). Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel artinya variabel dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Yang diusahakan dapat dipercaya adalah

datanya, bukan semata-mata instrumennya Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya.³³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas akan menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regrest yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov satu arah Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikansinya Jika signifikansinya $> 0,05$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika signifikansinya $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdin atas dua atau lebih variabel bebas (independent variable), di mana akan diukur tingkat asosiasi pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi Uji

³³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi 1 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

multikolinteritas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Multikolimeritas terjadi jika nilas tolerance 0,10 atau sama dengan VIF 10. Jika nilai VIF tidak melebihi 10, maka dapat dikatakan multikolinieritas 5% Uji Heteroskedastisitas bahwa tidak terjadi multikolonieritas.³⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual tetap disebut homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas (tidak terjadi heteroskesdastisitas). Dikatakan bebas dari heteroskesdastisitas kalau signifikan $> 0,05$, tetapi kalau $\leq 0,05$ itu telah mengandung masalah heteroskedastisitas.³⁵

³⁴ Singgih Santoso, *Menguasai SPSS 22 From Basic To Expert Skills Edisi 3* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2015).

³⁵ Firsti Zakia Indri and Gerry Hamdani Putra, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020', *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2.2 (2022), 236-52

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh transaksi saham syariah oleh para investor yang ada di Provinsi Bengkulu. Dengan menggunakan rumus :

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

X_1 = Reward

X_2 = Punishment

a, b_1, b_2 = Koefisien Regresi

e = Error

b. Uji T (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji F Simultan

Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat, maka

dilakukan uji hipotesis. Digunakan F hitung untuk menguji apakah model persamaan regresi yang diajukan dapat diterima atau ditolak. menurut sugiyono, nilai dengan F hitung dikonstankan dengan Ftabel dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 % dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 5 % atau 0.05 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti variabel bebasnya secara bersamaan memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama dapat diterima.³⁶

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau R^2 dilakukan untuk melihat besarnya hubungan yang ditunjukkan pada perubahan variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai R-square (R^2). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y.³⁷

³⁶ Santoso Singgih. *Masalah Statistik Dengan SPSS. Edisi 3* (Jakarta: Gramedia. 2004).

³⁷ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021).